

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan merupakan hal yang terpenting bagi kehidupan setiap manusia dan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan suatu bangsa. Dengan adanya pendidikan inilah dapat menjadikan manusia dari yang belum tahu menjadi tahu, dari yang belum mengerti menjadi mengerti dan sebagainya. Dengan pendidikan ini pula dapat mengantar manusia menempati predikat unggul, sebab hidupnya mendapat ridla Allah dan senantiasa memberi manfaat pada orang lain. Sebagaimana diisyaratkan dalam Al-Qur'an surat al-Mujadalah ayat 11:²

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”(QS Al-Mujadalah:11)

¹ Haryanto, “Pentingnya Pendidikan dalam Kehidupan”, dalam <http://belajarpsikologi.com/pentingnya-pendidikan-bagi-kehidupan/>, diakses tgl 5 maret 2014

² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Surya Cipta Aksara, 1993), hal.910

Mengingat begitu pentingnya pendidikan, maka kualitas pendidikan haruslah diperhatikan secara serius dan juga harus lebih ditingkatkan. Mulai dari cara pandang yang dipakai, manajemen pendidikan, kurikulum, model pembelajaran, dan penekanan tujuan pendidikan. Sehingga nantinya jika kualitas pendidikan tersebut dapat meningkat, maka pendidikan ini dapat menghasilkan SDM-SDM yang juga berkualitas.

Pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang terpenting dalam sistem pendidikan, sehingga belajar matematika harus dilakukan oleh setiap individu yang ada pada jenjang pendidikan. Akan tetapi pembelajaran matematika pada umumnya sering dipandang sebagai pelajaran yang kurang diminati dan dianggap sebagai pelajaran yang menakutkan. Hal ini juga terjadi pada sebagian siswa yang ada di SMP Islam Durenan. Indikator yang menunjukkan matematika sebagai pelajaran yang kurang diminati adalah dapat dilihat langsung ketika diajar matematika sebagian besar siswa kurang begitu semangat untuk mengikuti pelajaran ini dan suka berbicara sendiri ketika guru menerangkan.

Pembelajaran yang diterapkan oleh guru sangat mempengaruhi proses belajar mengajar siswa. Interaksi antara guru dan siswa pada saat proses belajar mengajar memegang peran penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Sehingga tidak salah jika keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah juga dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan di SMP Islam Durenan Trenggalek, ditemukan beberapa kelemahan diantaranya adalah pada saat proses pembelajaran matematika. Pada saat pembelajaran matematika, kegiatan para siswa banyak

dilakukan dengan mendengarkan dan menerima apa yang telah disampaikan oleh guru matematika mereka. Siswa jarang mengajukan pertanyaan, meskipun guru sering memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami. Keaktifan dan juga peran mereka dalam proses pembelajaran di kelas kurang begitu tampak. Akibatnya dari hal tersebut akan berdampak pula pada hasil belajar matematika yang akan dicapai oleh siswa.

Dari keadaan inilah yang akhirnya harus membuat kita sadar dan harus berusaha untuk mengubah paradigma pembelajaran tersebut. Maka dari itu, menyelenggarakan proses pembelajaran matematika yang lebih baik dan bermutu di sekolah adalah suatu keharusan yang tidak dapat ditawar lagi.

Pembelajaran matematika akan berubah dari menakutkan menjadi sesuatu yang menarik apabila penyampaian dalam proses pembelajarannya dilakukan dengan strategi yang tepat dan menyenangkan. Dalam hal ini siswa haruslah diposisikan sebagai subyek,³ serta diberikan kesempatan untuk lebih aktif dalam setiap kali proses pembelajaran di kelas.

Selain itu, untuk mempelajari sesuatu dengan baik, siswa perlu mendengarnya, melihatnya, mengajukan pertanyaan tentangnya, dan membahasnya dengan orang lain. Bukan cuma itu, siswa perlu mengerjakannya, yakni menggambarkan sesuatu dengan cara mereka sendiri, menunjukkan

³ Moch. Masykur dan Abdul Halim Fathani, *Mathematical Intelligence: Cara Cerdas Melatih Otak dan Menanggulangi Kesulitan Belajar*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hal.57

contohnya, mencoba mempraktikkan ketrampilan, dan mengerjakan tugas yang menuntut pengetahuan yang telah atau mereka dapatkan.⁴

Dengan demikian, siswa sendirilah yang harus aktif membentuk kembali pengetahuan yang dimilikinya. Di sini tugas guru bukan lagi aktif mentransfer pengetahuan, melainkan bagaimana menciptakan kondisi belajar dan merencanakan jalannya pembelajaran dengan materi yang sesuai dan representatif.⁵

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat menjadikan siswa menjadi aktif adalah Strategi Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Team Quiz*. Dalam strategi ini siswa dilibatkan secara terus menerus, baik mental maupun fisik. Siswa harus mengerjakan banyak sekali tugas. Mereka harus menggunakan otak, mengkaji gagasan, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Siswa bahkan sering meninggalkan tempat duduk mereka, bergerak leluasa dan berfikir keras (*moving about* dan *thinking aloud*). Pembelajaran aktif ini penuh semangat, hidup, giat, berkesinambungan, kuat dan efektif.⁶

Strategi Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Team Quiz* juga merupakan salah satu strategi pembelajaran yang cocok digunakan dalam pembelajaran matematika di kelas. Selain menyenangkan, strategi ini juga dapat menjadikan keaktifan setiap siswa menjadi tumbuh. Karena dalam strategi pembelajaran ini, setiap siswa dituntut untuk aktif, baik aktif dalam hal bertanya maupun aktif

⁴ Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject (Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif)*, terj. Raisul Muttaqien, (Bandung: Nusamedia, 2006), hal.10

⁵ Masykur dan Fathani, *Mathematical Intelligence...*, hal.58

⁶ Part Hollingsworth dan Gina Lewis, *Pembelajaran Aktif: Meningkatkan Keasyikan Kegiatan di Kelas*, (Jakarta: PT Indeks, 2008), hal.viii

dalam hal menjawab dan menanggapi sebuah pertanyaan dalam proses pembelajaran matematika.

Strategi Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Team Quiz* ini diawali dengan menerangkan materi pelajaran secara klasikal, lalu siswa dibagi ke dalam kelompok besar. Semua anggota kelompok bersama-sama mempelajari materi tersebut melalui lembaran kerja. Mereka mendiskusikan materi tersebut, saling memberi arahan, saling memberi pertanyaan dan jawaban untuk memahami materi tersebut. Selesai materi maka diadakan suatu pertandingan akademis. Dengan adanya pertandingan akademis ini, maka terciptalah kompetisi antar kelompok. Para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan.⁷

Dengan adanya penerapan Strategi Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Team Quiz* diharapkan siswa akan menjadi lebih termotivasi, lebih tertarik dan lebih senang belajar matematika, karena dalam pembelajaran *Team Quiz* proses pembelajaran dibuat sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran lebih menyenangkan, seru dan menarik. Dan akhirnya akan berakibat juga pada hasil belajar matematika siswa yang menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Team Quiz* dengan judul penelitian **“Pengaruh Strategi Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Team Quiz* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Islam Durenan”**

⁷ Wawan Listyawan, “Model Pembelajaran Aktif Quiz Team (Active Learning)”, dalam <http://www.wawanlistyawan.com/2012/06/pembelajaran-aktif-active-learning.html>, diakses tgl 12 Maret 2014

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Strategi Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Team Quiz* pada pembelajaran matematika di kelas VIII SMP Islam Durenan?
2. Apakah ada pengaruh Strategi Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Team Quiz* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Islam Durenan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan Strategi Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Team Quiz* pada pembelajaran matematika di kelas VIII SMP Islam Durenan.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh Strategi Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Team Quiz* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Islam Durenan.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah “Strategi Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Team Quiz* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Islam Durenan.”

E. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa manfaat yang bisa didapatkan, antara lain:

1. Secara teoritis, penelitian ini akan menguji pengaruh Strategi Pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Islam Durenan. Sehingga diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang ada kaitannya dengan masalah upaya peningkatan proses pembelajaran.
2. Secara praktis, dari penelitian ini akan bermanfaat bagi:
 - a. Sekolah
Sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam membantu meningkatkan hasil belajar siswa.
 - b. Guru
Sebagai masukan tentang berbagai kelebihan dan kekurangan dari Strategi Pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz*, serta sebagai informasi dan gambaran dalam menentukan pilihan model pembelajaran yang tepat.
 - c. Siswa
Dapat memberikan semangat belajar bagi siswa sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

d. Peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan tentang pengaruh Strategi Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Team Quiz* terhadap hasil belajar matematika siswa.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Variabel-variabel yang akan dibahas dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Team Quiz* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Islam Durenan” adalah variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Adapun rincian dari variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (X): penerapan Strategi Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Team Quiz*.
- b. Variabel terikat (Y): hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Islam Durenan.

2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini akan meneliti tentang pengaruh penerapan Strategi Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Team Quiz* terhadap hasil belajar matematika materi bangun ruang pada siswa kelas VIII SMP Islam Durenan. Adapun batasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini terbatas pada lingkungan sekolah SMP Islam Durenan, Trenggalek.

- b. Obyek penelitian ini adalah siswa - siswa SMP Islam Durenan kelas VIII A dan kelas VIII D tahun ajaran 2013/2014.
- c. Penelitian ini dilaksanakan selama kegiatan belajar mengajar matematika pada pokok bahasan bangun ruang kubus dan balok.
- d. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah Strategi Pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz* dan terbatas pada pokok bahasan bangun ruang kubus dan balok

G. Penegasan Istilah

1. Definisi secara Konseptual

- a. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁸
- b. Strategi Pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz* merupakan suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif dan meningkatkan tanggung jawab belajar dalam suasana yang menyenangkan, yaitu dengan kuis berkelompok.⁹
- c. Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹⁰

2. Definisi secara Operasional

Pengaruh Strategi Pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz* terhadap hasil belajar matematika siswa merupakan suatu penelitian yang akan menguji ada

⁸ Ebta Setiawan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Offline Versi 1.1*, (Pusat Bahasa: 2010)

⁹ Hisyam Zaini, *et.all, Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hal. 54

¹⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991), hal.22

tidaknya pengaruh atau akibat yang ditimbulkan pada hasil belajar siswa setelah diberikan suatu perlakuan yaitu dengan Strategi Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Team Quiz* yang diterapkan pada proses pembelajaran materi bangun ruang kubus dan balok kelas VIII sekolah menengah pertama.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penyusunan sistematika skripsi ini terdiri dari tiga bagian antara lain:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini meliputi : halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini terdiri dari lima bab yaitu;

a. Bab I Pendahuluan

Pada bagian ini terdiri dari: latar belakang; rumusan masalah; tujuan penelitian; hipotesis penelitian; kegunaan penelitian; ruang lingkup dan keterbatasan penelitian; penegasan istilah; dan sistematika penulisan skripsi.

b. Bab II Landasan Teori

Pada bagian ini akan disajikan tentang kajian teori yang mencakup: hakekat pembelajaran matematika; belajar dan pembelajaran; hasil belajar; Strategi Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Team Quiz*; materi

kubus dan balok; kajian penelitian terdahulu; dan kerangka berfikir penelitian.

c. Bab III Metode Penelitian

Pada bagian ini akan disajikan tentang metodologi penelitian yang meliputi : rancangan penelitian (berisi pendekatan dan jenis penelitian); populasi, sampling dan sampel penelitian; sumber data, variabel dan skala pengukurannya; teknik pengumpulan data dan instrumen pengumpulan data; analisis data; dan prosedur penelitian.

d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian ini berisi tentang hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis) dan pembahasan.

e. Bab V Penutup

Pada bagian ini merupakan bagian yang membahas tentang kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian, surat izin penelitian, daftar riwayat hidup, dan lain-lainnya yang berhubungan dan mendukung pembuatan skripsi.